BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya tingkat perekonomian di suatu perkotaan atau meningkatnya suatu perkotaan menuju suatu kota metropolitan maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat bisnis, pendidikan, perkantoran maupun perdagangan. Dalam hal meningkatnya fasilitas-fasilitas ini dimana pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan dalam memanajemen lalu lintas dalam hal ini pengguna kendaraan pribadi maka akan menimbulkan peningkatan penggunaan pribadi. Kecenderungan peningkatan kendaraan pengguna kendaraan pribadi ini akan meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir. Kebutuhan parkir yang tidak terpenuhi inilah yang dapat menimbulkan masalah lalu lintas karena penggunaan badan jalan untuk kebutuhan parkir (*on street parking)* dengan kata lain dapat menyebabkan kemacetan karena pengurangan kapasitas jalan dan terganggunya fungsi jalan. Untuk menghindari terjadinya kemacetan ini maka diharapkan pusat-pusat bisnis,pendidikan, perkantoran maupun perdagangan dapat menyediakan tempat parker kendaraan tersendiri selain penggunaan badan jalan (*on street parking).*

Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan. Kebanyakan penduduk di kota-kota besar melakukan kegiatan atau berpergian dengan menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah lahan parkir yang memadai (Ofyar Z Tamin,2008:862). Masalah parkir adalah masalah kebutuhan ruang, penyediaan ruang dalam kota dibatasi oleh luas wilayah kota yang ada dan tata guna tanahnya, pengadaan peralatan parkir membutuhkan ruang tersendiri yang cukup luas. Penggunaannya sendiri belum tentu selalu maksimum, melainkan bergantung pada jam sibuk (Warpani, S, 1957 : 159).

Dari masalah diatas dapat diambil suatu acuan tentang perparkiran yang ada di Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang, karena berdasarkan kenyataan dilapangan Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang belum memenuhi persyaratan untuk dapat dikatakan sebagai fasilitas parkir yang tidak baik. Sebagai contoh masih ada kendaraan yang memarkirkan kendaraannya tidak pada lokasi parkir dikarenakan tidak bisa lagi menampung jumlah kendaraan parkir pada lokasi tersebut, terutama pada hari libur kerja. Bisa dikatakan kapasitas parkir yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang ada. Dari faktor diatas maka Penulis mengambil judul tugas akhir "***Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Pada Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Padang***"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang
2. Bagaimana pola ruang parkir yang sesuai digunakan pada Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan pola ruang parkir yang sesuai digunakan pada Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang
2. Untuk menganalisis dari kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji hal- hal yang tentunya berkaitan dengan kebutuhan ruang parkir.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah Kota Padang khususnya pengelola Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang dalam menentukan bentuk ruang parkir yang sesuai.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam studi penelitian ini ruang lingkup yang digunakan meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi bertujuan membatasi materi pembahasan, sedangkan ruang lingkup wilayah bertujuan untuk membatasi lingkup wilayah kajian.

1. Ruang Ligkup Wilayah

   Lingkup wilayah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang

2 Ruang Lingkup Materi

   Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah dampak dari kebutuhan ruang parkir pada Rumah Sakit Tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan penelitian ini, maka dibuat susunan kajian berdasarkan metodologinya, dalam bentuk sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisi tentang latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini berisi tentang kajian literatur mengenai parkir seperti dasar teori rumah sakit. pengertian parkir, peruntukan dan pola parkir, jenis-jenis parkir, penentuan jumlah ruang parkir, kebijaksanaan parkir, satuan ruang parkir (SRP), perhitungan karakteristik parkir, penetapan lokasi parkir, larangan parkir, dan pandangan islam terhadap penataan lahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, alat analisis dan kerangka pikir pembahasan.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas analisis kebutuhan ruang parkir berdasarkan standarisasi, dan luas lahan penambahan ruang parkir pada rumah sakit tentara DR.Reksodiwiryo Kota Padang, serta *desain* dan pengembangan ruang parkir.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari lokasi penelitian